

Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2025 (Audited)

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kesehatan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo Tahun Anggaran 2025 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan keuangan ini dimaksudkan untuk menilai akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo. Disamping itu, laporan keuangan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gorontalo, 04 April 2026



Tuti Jumriah Alwi, S.Si, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	1
LAPORAN KEUANGAN	2
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	8
II. NERACA	9
III. LAPORAN OPERASIONAL	10
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	11
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	12
A. <i>Penjelasan Umum</i>	12
B. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran</i>	34
C. <i>Penjelasan atas Pos-pos Neraca</i>	45
D. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional</i>	51
E. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas</i>	59
F. <i>Pengungkapan-pengungkapan Lainnya</i>	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Realisasi Anggaran per 31 Desember 2025 dan 2024	3
Tabel 2 Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	4
Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024	5
Tabel 4 Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024	6
Tabel 5 Kebijakan Penyisihan Piutang berdasarkan Kualitas Piutang	23
Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	26
Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	28
Tabel 8 Kertas Kerja Capaian Output Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo	32
Tabel 9 Perbandingan Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi Terakhir	35
Tabel 10 Anggaran berdasarkan Program TA 2025	35
Tabel 11 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2025	36
Tabel 12 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 2024	37
Tabel 13 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja	38
Tabel 14 Rincian Belanja Berdasarkan Program / Kegiatan TA 2025	39
Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	40
Tabel 16 Perbandingan Realisasi Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024	41
Tabel 17 Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 2024	42
Tabel 18 Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 2024	43
Tabel 19 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 dan 2024	43
Tabel 20 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 De 2025 dan 2024	44
Tabel 21 Perbandingan Saldo Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024	45
Tabel 22 Mutasi Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024	46
Tabel 23 Mutasi Tanah	47
Tabel 24 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	48
Tabel 25 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan	49
Tabel 26 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025	50
Tabel 27 Perbandingan Rincian Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2025 dan 2024	51
Tabel 28 Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024	52
Tabel 39 Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 2024	53
Tabel 30 Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024	54
Tabel 31 Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024	55
Tabel 32 Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 2024	56
Tabel 33 Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 2024	57
Tabel 34 Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional 31 Des 2025 dan 2024	58
Tabel 35 Rincian Transaksi Antar Entitas	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja TA 2025	38
Grafik 2 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Neraca Percobaan AkruaI Kas	L-01
Lampiran 2	Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Awal)	L-02
Lampiran 3	Neraca Percobaan AkruaI	L-03
Lampiran 4	Neraca	L-04
Lampiran 5	Laporan Realisasi Anggaran	L-05
Lampiran 6	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan	L-06
Lampiran 7	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Akun	L-07
Lampiran 8	Laporan Operasional	L-08
Lampiran 9	Laporan Perubahan Ekuitas	L-09
Lampiran 10	Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca	L-10
Lampiran 11	Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel	L-11
Lampiran 12	Laporan Barang Aset Tak Berwujud	L-12
Lampiran 13	Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna (Intrakomptabel)	L-13
Lampiran 14	Laporan Amortisasi Aset Tak Berwujud	L-14
Lampiran 15	Distribusi Alokasi Anggaran TA 2025	L-15
Lampiran 16	Daftar Pengesahan Hibah Langsung	L-16
Lampiran 17	Daftar Rincian Penerimaan Hibah Barang	L-17
Lampiran 18	Daftar Rincian Penerimaan Hibah Jasa	L-18
Lampiran 19	Daftar Hak Cipta	L-19
Lampiran 20	Daftar Paten	L-20
Lampiran 21	Daftar Transfer Masuk	L-21
Lampiran 22	Daftar Transfer Keluar	L-22

DAFTAR SINGKATAN

AA	: <i>Automatic Adjustment</i>
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BA BUN	: Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara
B2P2	: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
B2P2TOOT	: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
B2P2VRP	: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
BAST	: Berita Acara Serah Terima
BKK	: Balai Kekarantinaan Kesehatan
BMN	: Barang Milik Negara
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
CaLK	: Catatan atas Laporan Keuangan
Caput	: Capaian Output
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
DDEL	: Diterima Dari Entitas Lain
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DKEL	: Ditagihkan Kepada Entitas Lain
JIJ	: Jalan, Irigasi, dan Jaringan
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
KD	: Kantor Daerah
KDP	: Konstruksi Dalam Pengerjaan
KP	: Kantor Pusat
KPPN	: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
KPKNL	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
Litbang	: Penelitian dan Pengembangan
Litbangkes	: Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
LO	: Laporan Operasional

LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
PC PEN	: Penanggulangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional
PCR	: Polymerase Chain Reaction
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
PTN BH	: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
RI	: Republik Indonesia
Riskesnas	: Riset Kesehatan berskala Nasional
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintah
SARS-CoV-2	: Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2
Satker	: Satuan Kerja
SIMAK BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SP2D	: Surat Perintah Pencairan Dana
SPM	: Surat Perintah Membayar
SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
TA	: Tahun Anggaran
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
THR	: Tunjangan Hari Raya
TUP	: Tambahan Uang Persediaan
UAPPA/B-E1	: Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Eselon-1
UP	: Uang Persediaan
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo selaku UAKPA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gorontalo, 04 Mei 2026

Kepala Balai,



Tuti Jumriah Alwi, S.Si, M.Kes

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo Audited Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Selain itu, dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis akrual ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Secara ringkas Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo Audited TA 2025 diuraikan sebagai berikut :

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.203.510.094 atau mencapai 300.8 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp394.830.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.255.287.698 atau mencapai 78.46 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp14.345.917.000. Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja untuk sampai dengan 31 Desember 2025 disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Realisasi Anggaran per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025			31 Desember 2024
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	394.830.000	458.395.094	116,10	190.468.379
PNBP	394.830.000	1.203.510.094	304,82	1.086.033.579
Belanja Negara	14.345.917.000	11.255.287.698	78,46	14.719.669.954
51 Belanja Pegawai	7.405.689.000	7.398.119.951	99,90	6.951.187.229
52 Belanja Barang	6.589.041.000	3.611.396.347	54,81	5.750.486.925
53 Belanja Modal	351.187.000	245.771.400	69,98	2.017.995.800

B. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp17.111.305.030 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp199.375.316; Aset Tetap (neto) sebesar Rp16.911.929.714; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp17.111.305.030.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2025	31 Des 2024	(Rp.)	%
Aset				
Aset Lancar	199.375.316	134.217.760	65.157.556	48,55
Aset Tetap	16.911.929.714	18.256.653.876	-1.344.724.162	-7,37
Aset Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah Aset	17.111.305.030	18.390.871.636	-1.279.566.606	-6,96
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	0	0	0	0,00
Ekuitas				
Ekuitas	17.111.305.030	18.390.871.634	-1.279.566.604	-6,96
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	17.111.305.030	18.390.871.634	-1.279.566.604	-6,96

C. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.203.510.000, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13.062.187.350 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp(11.858.677.350) Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp94 sehingga entitas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo per 31 Desember 2025 mengalami Defisit-LO sebesar Rp(11.858.677.256).

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Ringkasan Laporan Operasional
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2025	31 Des 2024	(Rp.)	%
Pendapatan				
PNBP	1.203.510.000	1.076.178.000	127.332.000	11,83
Jumlah Pendapatan	1.203.510.000	1.076.178.000	127.332.000	11,83
Beban				
Beban Operasional	13.062.187.350	15.033.676.906	-1.971.489.556	-13,11
Jumlah Beban	13.062.187.350	15.033.676.906	-1.971.489.556	-13,11
Defisit Kegiatan Operasional	-11.858.677.350	-13.957.498.906	2.098.821.556	-15,04
Kegiatan Non Operasional				
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	94	9.855.379	-9.855.285	0,00
Defisit-LO	-11.858.677.256	-13.947.643.527	2.088.966.271	-14,98

D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp18.390.871.634 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(11.858.677.256) kemudian dikurangi Koreksi yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp0 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.578.099.652 sehingga Ekuitas entitas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.111.305.030.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2025	31 Des 2024	(Rp.)	%
Ekuitas Awal	18.390.871.634	18.445.421.478	-54.549.844	-0,30
Defisit LO	-11.858.677.256	-13.947.643.527	2.088.966.271	-14,98
Koreksi Yang Menambah/mengurangi Ekuitas	1.011.000	0	1.011.000	0,00
Transaksi Antar Entitas	10.578.099.652	13.893.093.683	-3.314.994.031	-23,86
Ekuitas Akhir	17.111.305.030	18.390.871.634	-1.279.566.604	-6,96

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual

Informasi penting terkait penyusunan Laporan Keuangan Audited TA 2025:

- a. Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi SAKTI;
- b. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan Satker dilakukan reviu oleh Tim SKI
- c. Penyusunan Laporan Keuangan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo telah dilakukan rekonsiliasi dengan Kantor Perbendaharaan dan Pelayanan Negara (KPPN) melalui aplikasi MONSAKTI.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 DES 2025		% thd Angg	31 DES 2024		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	394.830.000	1.203.510.094	304,82	698.835.000	1.086.033.379	155,41
JUMLAH PENDAPATAN		394.830.000	1.203.510.094	304,82	698.835.000	1.086.033.379	155,41
BELANJA							
	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	7.405.689.000	7.398.119.951	99,90	7.017.725.000	6.951.187.229	99,05
Belanja Barang	B.4	6.589.041.000	3.611.396.347	54,81	5.834.209.000	5.750.486.925	98,56
Belanja Modal	B.5	351.187.000	245.771.400	69,98	2.018.000.000	2.017.995.800	100,00
JUMLAH BELANJA		14.345.917.000	11.255.287.698	78,46	14.869.934.000	14.719.669.954	98,99

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

[illegible]

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025	31 DES 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.203.510.000	1.076.178.000
JUMLAH PENDAPATAN		1.203.510.000	1.076.178.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7.398.119.951	6.951.187.229
Beban Persediaan	D.3	495.291.192	421.698.766
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.609.687.128	3.044.697.865
Beban Pemeliharaan	D.5	1.095.130.652	1.080.208.707
Beban Perjalanan Dinas	D.6	872.451.867	1.552.484.595
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.591.506.560	1.983.399.744
JUMLAH BEBAN		13.062.187.350	15.033.676.906
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(11.858.677.350)	(13.957.498.906)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		94	9.855.379
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		94	9.855.379
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(11.858.677.256)	(13.947.643.527)
POS LUAR BIASA	D.9		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(11.858.677.256)	(13.947.643.527)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025	31 DES 2024
EKUITAS AWAL	E.1	18.390.871.634	18.445.421.478
<i>SURPLUS/DEFISIT LO</i>	E.2	<i>(11.858.677.256)</i>	<i>(13.947.643.527)</i>
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		<i>1.011.000</i>	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4	1.011.000	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	-	-
<i>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</i>	E.6	<i>10.578.099.652</i>	<i>13.893.093.683</i>
KENAIKAN /PENURUNAN EKUITAS		(1.279.566.604)	(54.549.844)
EKUITAS AKHIR	E.7	17.111.305.030	18.390.871.634

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

Dasar

Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas PP 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.5/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan BMN Berupa

Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrua di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan keuangan Kementerian Kesehatan;

19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KMK.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KMK.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka penyusutan BMN berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar; dan
22. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-273/PB/2020 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

*Profil dan
Kebijakan
Strategis*

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan Kementerian/ Lembaga sehingga pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja dan Unit Pelaksanaan Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan. Kementerian Kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo telah bertransformasi menjadi Badan Kebijakan dan Pembangunan Kesehatan yang

mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan, dengan menyelenggarakan fungsi antara lain:

1. penyusunan kebijakan teknis penguatan kebijakan pembangunan kesehatan;
2. pelaksanaan analisis dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan;
3. pelaksanaan integrasi dan sinergi pencapaian sasaran pembangunan kesehatan;
4. evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penguatan kebijakan pembangunan kesehatan;
5. pelaksanaan administrasi Badan; dan
6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian penyakit Kementerian kesehatan RI dengan lokasi Kantor Induk di Jalan Trans Sulawesi Desa Tolotio Kec.Tibawa Kab.Gorontalo. Untuk mewujudkan tupoksinya, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo memiliki susunan organisasi yang di pimpin oleh seorang Kepala Balai dan dibantu oleh Sub.Bagian Administrasi dan Umum. Dimana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya saling berkolaborasi untuk mewujudkan pelabuhan sehat sesuai dengan Internasional Health Regulation Tahun 2006.

Selain Kantor Induk, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo memiliki 5 (empat) Wilayah Kerja dan 1

Pos Laut yaitu :

1. Wilayah Kerja Bandara Djalaludin Gorontalo
2. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Anggrek
3. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kwandang
4. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tilamuta
5. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Paguat
6. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Gorontalo

Saat ini pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai pintu keluar masuknya barang, jasa, dan manusia, akan tetapi sudah berkembang lebih jauh menjadi sentra-sentra industri yang menyerap banyak tenaga kerja, pusat perdangan, tempat wisata yang mampu mendatangkan turis domestik maupun luar negeri. pelabuhan yang berada di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Gorontalo dan bandara merupakan pelabuhan yang memiliki aktivitas cukup tinggi akan pergerakan alat angkut muatan maupun orang. tingginya mobilitas ini dapat menyebabkan kemungkinan penyebaran penyakit antar satu daerah ke daerah yang lain juga semakin meningkat.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo adalah unit organisasi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Undang-Undang No 1 Tahun 1962 tentang karantina laut dan Undang undang No 2 tentang karantina udara.

Secara kelembagaan eksistensi BKK didasarkan pada Permenkes RI No 10 Tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit Pelaksanan Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan . Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan pencegahan

masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, kekarantinaan, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja Pelabuhan / Bandara dan Lintas Batas, serta pengendalian dampak kesehatan lingkungan.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kekarantinaan;
- b. Pengamatan pelayanan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas negara;
- d. Pelaksanaan pengamatan penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah;
- e. Pelaksanaan pengamanan radiasi pengion dan non pengion, biologi, dan kimia;
- f. Pelaksanaan sentral / simpul jejaring surveilans epidemiologi regional, nasional sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas internasional;
- g. Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana bidang kesehatan, serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji;
- h. Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesehatan kerja di lingkungan Pelabuhan / Bandara dan Lintas Batas
- i. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan obat, makanan, kosmetika dan alat kesehatan, serta bahan adiktif (OMKABA) ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor;
- j. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut;

- k. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja Pelabuhan / Bandara dan Lintas Batas Darat;
- l. Pelaksanaan jaringan informasi dan teknologi bidang kesehatan Pelabuhan / Bandara dan Lintas Batas Darat;
- m. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan Pelabuhan/ Bandara dan Lintas Batas Darat;
- n. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan, dan surveilans kesehatan pelabuhan;
- o. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- p. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BKK.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Modul GLP, Modul Aset dan Modul Persediaan. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan

Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi persediaan, aset tetap, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Gorontalo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited TA 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan

penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Gorontalo adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan
- Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan

hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Kebijakan Penyisihan Piutang berdasarkan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan

Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000; (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000; (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa penggunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan

kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	40 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 50 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.5/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Tabel 7
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise, Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, Peta Tematik Lainnya	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Dasar Teliti, Citra Satelit Resolusi Sedang, Atlas	10
Peta LLN Skala Menengah, Peta LPI Skala Menengah	12
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta LLN Skala Kecil, Peta LPI Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, Data Gaya berat	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produsen Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung yang kemudian disesuaikan apabila ada pemenuhan kewajiban, baik sebagian maupun keseluruhan.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai 31 Desember 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal

Pertama Kali

dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada 31 Desember 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

A.6. Capaian Output Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 4 dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP Tahun 2025.

Pelaksanaan Program Prioritas Nasional 4 - Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas, melalui program prioritas Penguatan Kapasitas Ketahanan Kesehatan. Penguatan kapasitas ketahanan kesehatan dilakukan melalui (a) penguatan surveilans, laboratorium, pos pintu masuk negara, pengendalian kejadian luar biasa atau wabah dan penanganan bencana, (b) pemenuhan dan kemandirian sediaan farmasi dan alat kesehatan, serta (c) penguatan sistem pengawasan pangan dan sediaan farmasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan prioritas yang terdapat pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo dengan pagu mencapai Rp14.354.917.000 dan realisasi sebesar Rp11.255.287.698

Rincian kertas kerja capaian output di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Kertas Kerja Capaian Output Kegiatan Prioritas
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo Periode 31 Desember 2025

Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)								GAP**	Kode Ket
	Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini				
						RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)		
Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	56,550,000	5,500,000	9.73	4	kegiatan	1.00	25.00	25.00	4.0000	4.00	100.00	90.27	02
Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)	52,150,000	3,000,000	5.75	335	orang	83.00	25.00	25.00	335.0000	335.00	100.00	94.25	02
Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	68,750,000	11,590,000	16.86	400	Orang	0.00	0.00	0.00	400.0000	400.00	100.00	83.14	02
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)	102,757,000	4,714,438	4.59	25	layanan	0.00	0.00	0.00	25.0000	25.00	100.00	95.41	02
Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	537,259,000	137,731,589	25.64	69	layanan	5.00	8.00	8.00	69.0000	69.00	100.00	74.36	02
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)	168,960,000	86,850,000	51.40	256	layanan	21.00	8.00	8.00	256.0000	256.00	100.00	48.60	02
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)	84,480,000	47,300,000	55.99	96	layanan	8.00	8.00	8.00	96.0000	96.00	100.00	44.01	02
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)	171,200,000	76,205,000	44.51	107	layanan	26.00	25.00	25.00	107.0000	107.00	100.00	55.49	02
Layanan Kegawat Daruratan dan Rujukan Kategori 1 (HS-29)	8,760,000	2,920,000	33.33	12	layanan	1.00	8.00	8.00	12.0000	12.00	100.00	66.67	02
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)	61,300,000	16,029,500	26.15	50	layanan	4.00	9.00	9.00	50.0000	50.00	100.00	73.85	02

Uraian RO	Belanja (Data OMSpan)			Keluaran (Data Sakti)									GAP**	Kode Ket	PN
	Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini						
						RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)				
Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)	158,274,000	46,376,000	29.30	54	layanan	6.00	12.00	12.00	54.0000	54.00	100.00	70.70	02	Non PN	
Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)	19,280,000	7,230,000	37.50	40	layanan	0.00	0.00	0.00	40.0000	40.00	100.00	62.50	02	Non PN	
Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	10,896,000	5,585,000	51.26	8	layanan	0.00	0.00	0.00	8.0000	8.00	100.00	48.74	02	Non PN	
Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)	36,000,000	6,800,000	18.89	100	layanan	8.00	8.00	8.00	100.0000	100.00	100.00	81.11	02	Non PN	
Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	41,280,000	19,720,000	47.77	24	layanan	0.00	0.00	0.00	24.0000	24.00	100.00	52.23	02	Non PN	
Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	21,200,000	7,650,000	36.08	40	layanan	0.00	0.00	0.00	40.0000	40.00	100.00	63.92	02	Non PN	
Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS (HS-29)	5,256,000	3,546,000	67.47	4	layanan	0.00	0.00	0.00	4.0000	4.00	100.00	32.53	02	Non PN	
Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	21,820,000	11,640,000	53.35	4	layanan	0.00	0.00	0.00	4.0000	4.00	100.00	46.65	02	Non PN	
Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS-29)	240,900,000	138,930,000	57.67	365	layanan	30.00	8.00	8.00	365.0000	365.00	100.00	42.33	02	Non PN	
Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori 2 (HS-29)	7,200,000	2,720,000	37.78	20	layanan	0.00	0.00	0.00	20.0000	20.00	100.00	62.22	02	Non PN	
Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori II	192,700,000	96,215,000	49.93	2	layanan	0.00	0.00	0.00	2.0000	2.00	100.00	50.07	02	Non PN	
Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori II	54,400,000	27,130,000	49.87	1	layanan	0.00	0.00	0.00	1.0000	1.00	100.00	50.13	02	Non PN	
Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)	656,768,000	373,270,846	56.83	29	Paket	0.00	0.00	0.00	29.0000	29.00	100.00	43.17	02	Non PN	
Pelatihan Kesehatan (HS-29)	150,774,000	0	0.00	11	Orang	0.00	0.00	0.00	11.0000	11.00	100.00	100.00	02	Non PN	

Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)									GAP**	Kode Ket	PN
	Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini						
						RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)				
Layanan BMN	34,278,000	0	0.00	4	Layanan	2.00	50.00	50.00	4.0000	4.00	100.00	100.00	02	Non PN	
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	35,730,000	2,257,000	6.32	2	Layanan	0.00	0.00	0.00	2.0000	2.00	100.00	93.68	02	Non PN	
Layanan Umum	126,766,000	42,407,963	33.45	3	Layanan	0.00	0.00	0.00	3.0000	3.00	100.00	66.55	02	Non PN	
Layanan Perkantoran	10,647,683,000	9,782,396,198	91.87	12	Layanan	1.00	8.00	8.00	12.0000	12.00	100.00	8.13	00	Non PN	
Layanan Manajemen SDM	40,704,000	9,750,870	23.96	6	Orang	0.00	0.00	0.00	6.0000	6.00	100.00	76.04	02	Non PN	
Layanan Pendidikan dan Pelatihan	28,152,000	900,000	3.20	2	Orang	0.00	0.00	0.00	2.0000	2.00	100.00	96.80	02	Non PN	
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	102,803,000	39,625,185	38.54	3	Dokumen	0.00	0.00	0.00	3.0000	3.00	100.00	61.46	02	Non PN	
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	222,622,000	78,119,619	35.09	12	Dokumen	1.00	8.00	8.00	12.0000	12.00	100.00	64.91	02	Non PN	
Layanan Manajemen Keuangan	114,655,000	36,382,604	31.73	12	Dokumen	1.00	8.00	8.00	12.0000	12.00	100.00	68.27	02	Non PN	
Layanan Reformasi Kinerja	31,450,000	8,075,000	25.68	6	Dokumen	0.00	0.00	0.00	6.0000	6.00	100.00	74.32	02	Non PN	
Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	32,160,000	0	0.00	1	Dokumen	0.00	0.00	0.00	1.0000	1.00	100.00	100.00	02	Non PN	

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2025, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo sudah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 Kali dari DIPA awal. Dari Pagu Awal Rp14.285.917.000 Menjadi Rp14.345.917.000 Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Perbandingan Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi Terakhir

URAIAN	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	2.000.000	2.000.000
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	364.280.000	364.280.000
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	28.550.000	28.550.000
Jumlah Pendapatan	394.830.000	394.830.000
Belanja		
Belanja Pegawai	7.345.689.000	7.405.689.000
Belanja Barang	6.589.041.000	6.589.041.000
Belanja Modal	351.187.000	351.187.000
Jumlah Belanja	14.285.917.000	14.345.917.000

Berdasarkan jenis kegiatannya, pagu anggaran Rp14.345.917.000 tersaji pada tabel berikut,

Tabel 10
Anggaran berdasarkan Program TA 2025

PROGRAM	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (DO)	2.928.914.000	2.928.914.000
Program Dukungan Manajemen (VA)	11.357.003.000	11.417.003.000
Total Belanja	14.285.917.000	14.345.917.000

Realisasi
Pendapatan
Rp1.203.510.094

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.203.510.094 atau mencapai 304.8 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp394.830.000.

Pendapatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo terdiri dari Pendapatan dari Layanan Fasilitas Kesehatan; Pendapatan dari Jasa Karantina Kesehatan; Pendapatan dari Pemberian Vaksin Kesehatan; Pendapatan Denda; dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember TA 2025

No	Uraian	per 31 Desember 2025		
		Estimasi	Realisasi	% Real Est.
1	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	2.000.000	56.975.000	2.848,75
2	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	364.280.000	227.780.000	62,53
3	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	28.550.000	918.755.000	3.218,06
5	Pendapatan Lain-lain	-	94	-
	Jumlah	394.830.000	1.203.510.094	304,82

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2025 naik sebesar 304.82 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024. kenaikan realisasi pendapatan secara signifikan terjadi pada akun pendapatan Jasa Karantina Kesehatan berupa Dokumen Kekarantinaan Kapal. Rincian kenaikan dan penurunan realisasi pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada rincian berikut ini:

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	56.975.000	52.320.000	8,90
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	227.780.000	242.055.000	(5,90)
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	918.755.000	759.795.000	20,92
Pendapatan Denda	-	22.008.000	-
Pendapatan Lain-lain	94	9.855.379	-
Jumlah	1.203.610.094	1.086.033.379	10,82

Realisasi pendapatan untuk Audited yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pendapatan dari Layanan Fasilitas Kesehatan sebesar Rp56.975.000 merupakan pendapatan yang diperoleh dari Kunjungan Poliklinik.
2. Pendapatan dari Jasa Karantina Kesehatan sebesar Rp227.780.000 merupakan pendapatan yang diperoleh dari penerbitan dokumen kekarantinaan kapal.
3. Pendapatan dari Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan sebesar Rp918.755.000 merupakan pendapatan yang diperoleh dari pelayanan Vaksinasi yang ada di Balaik Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo.
4. Pendapatan Lain-lain Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp94 berupa penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu.

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja
Rp11.255.287.698

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.255.287.698 atau 78.46 persen dari anggaran belanja sebesar Rp14.345.917.000.

Tabel 13
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja

URAIAN	31 DES 2025		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	7.405.689.000	7.398.119.951	99,90
Belanja Barang	6.589.041.000	3.611.396.347	54,81
Belanja Modal	351.187.000	245.771.400	69,98
Total Belanja Kotor	14.345.917.000	11.255.287.698	78,46
Pengembalian Belanja		-	0
Total Belanja	14.345.917.000	11.255.287.698	78,46

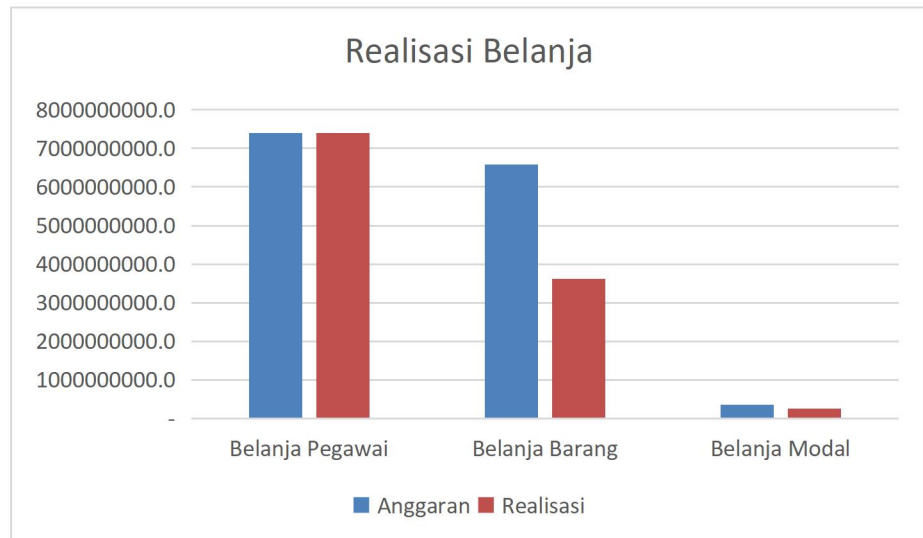
Komposisi anggaran per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut,

Grafik 1
Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja Audited TA 2025



Komposisi anggaran dan realisasi per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut:

Grafik 2
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Audited TA 2025



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Belanja Berdasarkan Program / Kegiatan TA 2025

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI NETO
01 - Rupiah Murni		
DO - Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2.589.365.000	1.085.204.373
Sub Total	2.589.365.000	1.085.204.373
WA - Program Dukungan Manajemen		
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencehan dan Penegendalian Penyakit	11.417.003.000	10.044.361.325
Sub Total	11.417.003.000	10.044.361.325
04 - PNB		
DO - Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	339.549.000	125.722.000
Sub Total	339.549.000	125.722.000
Total	14.345.917.000	11.255.287.698

Dibandingkan dengan periode tahun anggaran sebelumnya, Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2025 menurun sebesar 23.54 persen. Realisasi

Belanja sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.255.287.698 dan Rp14.719.669.954. penurunan ini terjadi pada belanja Barang dan belanja Modal. Perbandingan realisasi belanja disajikan sebagai berikut,

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI NETO 31 DESEMBER 2025	REALISASI NETO 31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	7.398.119.951	6.951.187.229	6,43
Belanja Barang	3.611.396.347	5.750.486.925	(37,20)
Belanja Modal	245.771.400	2.017.995.800	(87,82)
Jumlah	11.255.287.698	14.719.669.954	(23,54)

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp3.641.788.552

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp7.389.119.951 dan Rp6.951.187.229 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.659.054.535	2.617.670.313	2
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	796.432.363	464.140.016	72
Belanja Lembur	681.252.000	900.262.000	(24,33)
Belanja Tunjangan Khusus/Kinerja	3.261.381.053	2.969.114.900	9,84
Jumlah Belanja Kotor	7.398.119.951	6.951.187.229	6,43
Pengembalian Belanja Pegawai	(114)	(1.324)	91
Jumlah Belanja	7.398.119.837	6.951.185.905	6,43

Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2025 mengalami Peningkatan sebesar 6.43 persen dibandingkan 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan mulai tahun 2025 terdapat ASN yang naik jenjang dan perubahan status Kawin serta penambahan belanja pegawai untuk gaji PPPK di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo.

Belanja Barang
Rp3.611.396.347

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 dan Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.611.396.347 dan Rp5.750.486.925.

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 37.20 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Komponen belanja barang yang mengalami penurunan realisasi antara lain belanja barang non operasional dan belanja perjalanan dalam negeri.

Berikut ini perbandingan realisasi belanja barang 31

Desember 2025 dan 30 Juni 2024.

Tabel 17
Perbandingan Belanja Barang 30 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	934.076.145	1.441.918.245	(35,22)
Belanja Barang Non Operasional	264.754.246	1.260.804.161	(79,00)
Belanja Barang Persediaan	34.126.700	61.539.050	(44,54)
Belanja Jasa	410.856.737	353.532.167	16,21
Belanja Pemeliharaan	1.095.130.652	1.080.208.707	1,38
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	872.451.867	1.552.484.595	(43,80)
Jumlah Belanja Kotor	3.611.396.347	5.750.486.925	(37,20)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	3.611.396.347	5.750.486.925	(37,20)

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp245.771.400

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp245.771.400 dan Rp2.017.995.800 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan Aset Tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 87.82 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi adanya Instruksi efisiensi APBN Sesuai dengan Inpres No.1/2025 yang berdampak juga pada belanja modal.

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan
31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	245.771.400	2.017.995.800	(87,82)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	245.771.400	2.017.995.800	(87,82)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	245.771.400	2.017.995.800	(87,82)

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp245.771.400*

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp245.771.400, mengalami penurunan sebesar 87.82 persen bila dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2024 sebesar Rp2.017.995.800

Tabel 19
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	245.771.400	2.017.995.800	(87,82)
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	245.771.400	2.017.995.800	(87,82)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	245.771.400	2.017.995.800	(87,82)

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp0*

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 tidak terdapat alokasi belanja modal gedung dan bangunan pada tahun anggaran 2025.

Tabel 20
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
31 Desember 2025 dan 31 desember 2024

URAIAN JENIS BELANJA	31 DES 2025	30 JUNI 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0,00
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	-	-	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi	-	-	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	0,00

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar
Rp199.375.316

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Kerantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp199.375.316 dan Rp134.217.760

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan.

C.1.1 Persediaan

Persediaan
Rp199.375.316

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp199.375.316 dan Rp134.217.760.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Perbandingan Saldo Persediaan
Per 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS	30 JUNI 2025	31 DES 2024
Barang Konsumsi	65.040.050	100.448.860
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	134.335.266	33.768.900
Jumlah	199.375.316	134.217.760

Penjelasan atas Persediaan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- a. Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp65.040.050 terdiri dari kertas dan Cover lainnya, Bahan Cetakan Lainnya, dan Obat Cair (Barang Konsumsi)
 - b. Persediaan Lainnya sebesar Rp134.335.266 terdiri dari Vaksin Meningitis dan Vaksin Tifoid;
- Berikut adalah rincian penambahan/pengurangan nilai Persediaan pada tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 22
Mutasi Persediaan
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp	134.217.760
Mutasi tambah:		
Barang Konsumsi		61.366.980
Bahan Untuk pemeliharaan		-
Suku Cadang		-
barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan		2.276.210
Bahan Baku		
Persediaan Lainnya		499.081.768
Mutasi kurang:		
Barang Konsumsi		(96.775.790)
Bahan Untuk pemeliharaan		-
Suku Cadang		-
barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan		(2.276.210)
Bahan Baku		-
Persediaan Lainnya		(398.515.402)
Saldo per 30 Juni 2025	Rp	199.375.316

Aset Tetap

Rp16.911.929.714

C.2. Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp16.911.929.714 dan Rp18.256.653.874

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

C.2.1 Tanah

Tanah
Rp2.242.936.480

Nilai Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.242.936.480.

Tanah diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tabel 23
Mutasi Tanah

Saldo Nilai Perolehan per31 Desember 2024	Rp	2.242.936.480
Mutasi tambah:	Rp	-
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi keluar	Rp	-
Likuidasi Keluar	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2023	Rp	2.242.936.480

Tidak terdapat penambahan aset tanah pada tahun anggaran 2025.

Peralatan dan
Mesin
Rp20.056.019.272

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.056.019.272 dan Rp19.810.247.872.

Peralatan dan Mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Tabel 24
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	Rp	19.810.247.872
Mutasi tambah:		
Pencatatan Saldo Awal	Rp	-
Pembelian	Rp	245.771.400
Transfer Masuk	Rp	-
Hibah Masuk	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Perolehan Lainnya	0]	
Pengembangan Nilai Aset	Rp	-
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan p	Rp	-
Mutasi kurang:		
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp	-
Transfer Keluar	Rp	-
Hibah Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Likuidasi Keluar	Rp	-
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	20.056.019.272
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	Rp	(17.677.558.275)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	2.378.460.997

Transaksi mutasi tambah peralatan dan mesin adalah:

Transaksi pencatatan saldo awal sebesar Rp19.810.247.872

Transaksi pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp245.771.400 antara lain berupa alat angkut darat tak bermotor, pengolahan, alat kantor, alat rumah tangga, alat studi, alat kedokteran, unit alat laboratorium, persenjataan non senjata api, komputer unit, peralatan komputer dan alat kerja penerbangan.

*Gedung dan
Bangunan
Rp14.126.786.059*

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp14.126.786.059.

Tabel 25
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024	Rp	14.126.786.059
Mutasi tambah:		
Transfer Masuk	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp	-
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Rp	-
Pengembangan melalui KDP	Rp	-
Mutasi kurang:		
Koreksi Susulan	Rp	-
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp	-
Transfer Keluar	Rp	-
Hibah Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Koreksi pencatatan	Rp	-
Likuidasi Keluar	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	14.126.786.059
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	14.126.786.059

Tidak ada pembahan aset Gedung dan bangunan Untuk Tahun 2025.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(19.513.812.097)*

C.2.4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(19.613.812.097) dan Rp(17.923.316.537).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Tabel 26
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	(16.371.065.861)	1.306.492.414	(17.677.558.275)
2	Gedung dan Bangunan	(1.552.250.676)	284.003.146	(1.836.253.822)
3	Tanah	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah		(17.923.316.537)	1.590.495.560	(19.513.812.097)

Ekuitas

Rp17.111.305.030

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.111.305.030 dan Rp18.390.871.634. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

Pendapatan PNB

Rp1.203.510.000

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.203.510.000 dan Rp1.076.178.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 27

Perbandingan Rincian Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2025 dan 2024

[illegible]

Berdasarkan data tersebut, Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak periode sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 11.83 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan signifikan pada pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah

Rp7.398.119.951 masing-masing sebesar Rp7.398.119.951 dan Rp6.951.187.229. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 28
Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1823551800	1.792.640.700,	2
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	114	-1.320, -	91
Beban Pembulatan Gaji PNS	22800	28.277, -	19
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	134095450	132.574.690,	1
Beban Tunj. Anak PNS	43187728	43.944.896, -	2
Beban Tunj. Struktural PNS	25200000	25.200.000,	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	196177000	204.429.000, -	4
Beban Tunj. PPh PNS	14461611	14.215.110,	2
Beban Tunj. Beras PNS	105226260	107.760.960, -	2
Beban Uang Makan PNS	305732000	286.588.000,	7
Beban Tunj. Umum PNS	11400000	10.290.000,	11
Beban Gaji Pokok PPPK	548848562	322.288.800,	-
Beban pembulatan gaji PPPK	10039	6.124,	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	33516844	-4,	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	7900613	19.316.320,	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	51790000	3.773.616,	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	32124305	32.580.000,	-
Beban Uang Makan PPPK	118462000	17.960.160,	560
Beban Tunjangan Umum PPPK	3780000	68.215.000,	-
Beban Uang Lembur	541968000	769.523.000, -	30
Beban Uang Lembur PPPK	139284000	130.739.000,	7
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2545979048	2.552.545.249, -	0
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/Kinerja PPPK)	715402005	416.569.651,	72
Jumlah	7.398.119.951	6.951.187.229	6,43

Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 6.43 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi disebabkan mulai

tahun 2024 disebabkan bertambahnya Jumlah ASN PPPK pada Bulan Oktober dan terdapat PNS yang naik jenjang.

D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp495.291.192*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp495.291.192 dan Rp421.698.766.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	96.775.790	93.659.858	3,33
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	398.515.402	328.038.908	-
Jumlah	495.291.192	421.698.766	17,45

*Beban Barang dan
Jasa
Rp1.609.687.128*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.609.687.128 dan Rp3.044.697.865.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Tabel 30

[illegible]

Beban barang dan jasa sampai dengan 30 Desember 2025 mengalami penurunan sekitar 47.13 persen dibandingkan beban barang dan jasa pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Peningkatan ini dipengaruhi adanya penurunan signifikan antara lain pada beban barang operasional, beban barang non operasional lainnya dan beban Jasa lainnya.

*Beban
Pemeliharaan
Rp1.095.130.652*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.095.130.652 dan Rp1.080.208.707. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang

sudah ada ke dalam kondisi normal.

Tabel 31
Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2025	2024	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	486.049.977	397.427.072	22,30
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	609.080.675	682.781.635	(10,79)
Jumlah	1.095.130.652	1.080.208.707	1,38

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 1.38 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp872.451.867*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp872.45.867 dan Rp1.552.484.595. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2025	2024	%
Beban Perjalanan Biasa	555.411.867	864.913.595	(35,78)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	(680.000)	614.506.000	(100,11)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	317.720.000	73.065.000	334,85
Jumlah	872.451.867	1.552.484.595	(43,80)

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sekitar 43.80 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan menurunnya perjalanan dinas paket meeting luar kota.

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada masyarakat

*Beban Barang
 untuk Diserahkan
 Kepada
 Masyarakat Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang riset dan penelitian kesehatan.

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.591.506.560*

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.591.506.560 dan Rp1.983.399.744

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Tabel 33
Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN BEBAN	31 DES 2025	2024	% Naik (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.307.503.414	1.699.396.598	(23,06)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	284.003.146	284.003.146	-
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN:	1.591.506.560	1.983.399.744	(19,76)
Beban Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
Beban Amortisasi Paten	-	-	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
JUMLAH AMORTISASI:	-	-	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	-	-	-
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN ASET LAIN-LAIN:	-	-	-
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	1.591.506.560	1.983.399.744	(19,76)

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional Rp94*

D.9 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Nilai Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp94 dan R9.855.379 yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 34
Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	30 JUNI 2025	2024	%
Kegiatan Non Operasional			
penerimaan kembali beban pegawai tahun anggaran yang lalu	94	9.855.379	(100,00)
Beban pelepasan aset non lancar	-	-	-
Surplus/Defisit pelepasan aset non lancar	94	9.855.379	(100,00)
Pendapatan keg. Non operasional lainnya	-	-	-
Beban keg. Non operasional lainnya	-	-	-
Surplus/Defisit keg. Non Ops Lainnya	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	94	9.855.379	(100,00)

Kegiatan Non Operasional terdiri atas penerimaan kembali beban pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.94.

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal

Rp18.390.871.634

Nilai ekuitas awal tahun per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18.390.871.634 dan Rp18.445.421.478

E.2 Defisit LO

Defisit LO

Rp(11.858.677.256

)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah defisit sebesar Rp(11.858.677.256) dan Rp(13.947.643.527) . Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa.

E.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas

Reklasifikasi Rp0

Koreksi atas reklasifikasi merupakan nilai koreksi pencatatan aset Barang Milik Negara. Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi atas reklasifikasi sebesar Rp0 merupakan koreksi pencatatan atas kesalahan saat pendetailan aset tetap yang semula tercatat sebagai tanah dilakukan koreksi gedung dan bangunan pada Loka Litbangkes Waikabubak.

E.4 Koreksi Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Non

Revaluasi Rp0

Koreksi Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0

E.5 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas
Rp10.578.099.652*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp10.578.099.652 dan Rp13.893.093.683. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 35
Rincian Transaksi Antar Entitas

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Selisih DKEL dan DDEL		
Ditagihkan Ke Entitas Lain	11.255.287.698	14.719.669.954
Diterima Dari Entitas Lain	(1.203.510.094)	(1.086.033.379)
Sub Jumlah	10.051.777.604	13.633.636.575
Selisih TM dan TK		
Transfer Masuk	526.322.048	285.927.108
Transfer Keluar	-	(26.470.000)
Sub Jumlah	526.322.048	259.457.108
Selisih Pengesahan Hibah		
Pengesahan Hibah Langsung	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Sub Jumlah	-	-
Transaksi Antar Entitas	10.578.099.652	13.893.093.683

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan (DDEL) dan belanja (DKEL) pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp11.255.287.698 sedangkan DDEL sebesar Rp(1.203.510.094).

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada

internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 Sebesar Rp526.322.048 dan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0

Ekuitas Akhir

Rp17.111.305.030

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.111.305.030 dan Rp18.390.871.634. Nilai Ekuitas Akhir diperoleh dari Nilai Ekuitas Awal Rp18.390.871.634 ditambah Nilai kenaikan/penurunan ekuitas sebesar (Rp1.279.566.604) Sehingga nilai Ekuitas Akhir Rp17.111.305.030.

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1. Kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Terdapat kesalahan pencatatan Sebesar Rp.10.110.000 yang seharusnya belanja persediaan tetapi dicatat sebagai belanja modal.

LAMPIRAN

Lampiran-lampiran untuk mendukung Catatan atas Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo tahun 2025:

1. Neraca Percobaan Kas
2. Neraca Percobaan Akrua (Saldo Awal)
3. Neraca Percobaan Akrua
4. Neraca
5. Laporan Realisasi Anggaran
6. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Akun
8. Laporan Operasional
9. Laporan Perubahan Ekuitas
10. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca
11. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel
12. Laporan Barang Aset Tak Berwujud
13. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna (Intrakomptabel)
14. Laporan Amortisasi Aset Tak Berwujud
15. Distribusi Alokasi Anggaran TA 2023
16. Daftar Pengesahan Hibah Langsung
17. Daftar Rincian Penerimaan Hibah Barang
18. Daftar Rincian Penerimaan Hibah Jasa
19. Daftar Hak Cipta
20. Daftar Paten
21. Daftar Transfer Masuk
22. Daftar Transfer Keluar
23. Daftar Beban Barang Diserahkan Kepada Masyarakat
24. Daftar Persediaan Usang dan Rusak

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (449978) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 10:47 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,203,510,000	1,076,178,000	127,332,000	11.832
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,203,510,000	1,076,178,000	127,332,000	11.832
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,203,510,000	1,076,178,000	127,332,000	11.832
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	7,398,119,951	6,951,187,229	446,932,722	6.43
Beban Persediaan	495,291,192	421,698,766	73,592,426	17.451
Beban Barang dan Jasa	1,609,687,128	3,044,697,865	(1,435,010,737)	(47.131)
Beban Pemeliharaan	1,095,130,652	1,080,208,707	14,921,945	1.381
Beban Perjalanan Dinas	872,451,867	1,552,484,595	(680,032,728)	(43.803)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (449978) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 10:47 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,591,506,560	1,983,399,744	(391,893,184)	(19.759)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	13,062,187,350	15,033,676,906	(1,971,489,556)	(13.114)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(11,858,677,350)	(13,957,498,906)	2,098,821,556	(15.037)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	94	9,855,379	(9,855,285)	(99.999)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	94	9,855,379	(9,855,285)	(99.999)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	94	9,855,379	(9,855,285)	(99.999)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(11,858,677,256)	(13,947,643,527)	2,088,966,271	(14.977)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(11,858,677,256)	(13,947,643,527)	2,088,966,271	(14.977)

Keterangan :
FINAL

Gorontalo, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

SUPRAPTO, SKM, M.Kes (Epid)
NIP 197005181993031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (449978) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:48 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	18,390,871,634	18,445,421,478	(54,549,844)	(0.3)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(11,858,677,256)	(13,947,643,527)	2,088,966,271	(14.98)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	1,011,000	0	1,011,000	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	1,011,000	0	1,011,000	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,578,099,652	13,893,093,683	(3,314,994,031)	(23.86)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,279,566,604)	(54,549,844)	(1,225,016,760)	2,245.6 8
EKUITAS AKHIR	17,111,305,030	18,390,871,634	(1,279,566,604)	(6.96)

Keterangan :

FINAL

Gorontalo, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor

SUPRAPTO, SKM, M.Kes (Epid)

NIP 197005181993031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO 449978

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 10:49 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	394,830,000	1,203,510,094	808,680,094	305	698,835,000	1,086,033,379	(387,198,379)	155
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	394,830,000	1,203,510,094	808,680,094	305	698,835,000	1,086,033,379	(387,198,379)	155
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	394,830,000	1,203,510,094	808,680,094	305	698,835,000	1,086,033,379	(387,198,379)	155
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	14,345,917,000	11,255,287,698	(3,090,629,302)	78	14,869,934,000	14,719,669,954	150,264,046	99
1. Belanja Pegawai	7,405,689,000	7,398,119,951	(7,569,049)	100	7,017,725,000	6,951,187,229	66,537,771	99
2. Belanja Barang	6,589,041,000	3,611,396,347	(2,977,644,653)	55	5,834,209,000	5,750,486,925	83,722,075	99
3. Belanja Modal	351,187,000	245,771,400	(105,415,600)	70	2,018,000,000	2,017,995,800	4,200	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO 449978

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 10:49 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	14,345,917,000	11,255,287,698	(3,090,629,302)	78	14,869,934,000	14,719,669,954	150,264,046	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Gorontalo, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

SUPRAPTO, SKM, M.Kes (Epid)
NIP 197005181993031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 449978
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
GORONTALO
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 10:50 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,854,753,000	1,823,552,000	1,823,551,800	0	1,823,551,800	100	200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	30,000	24,000	22,800	114	22,686	94.53	1,314
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	129,832,000	134,097,000	134,095,450	0	134,095,450	100	1,550
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	42,614,000	43,189,000	43,187,728	0	43,187,728	100	1,272
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	190,862,000	196,177,000	196,177,000	0	196,177,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,914,000	14,464,000	14,461,611	0	14,461,611	99.98	2,389
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	106,460,000	105,228,000	105,226,260	0	105,226,260	100	1,740
511129	Belanja Uang Makan PNS	344,988,000	305,741,000	305,732,000	0	305,732,000	100	9,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,290,000	11,400,000	11,400,000	0	11,400,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	2,706,943,000	2,659,072,000	2,659,054,649	114	2,659,054,535	100	17,465
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	414,714,000	548,849,000	548,848,562	0	548,848,562	100	438
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8,000	11,000	10,039	0	10,039	91.26	961
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	24,500,000	33,517,000	33,516,844	0	33,516,844	100	156
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	5,604,000	7,901,000	7,900,613	0	7,900,613	100	387
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	42,840,000	51,790,000	51,790,000	0	51,790,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	23,350,000	32,125,000	32,124,305	0	32,124,305	100	695
511628	Belanja Uang Makan PPPK	84,000,000	118,484,000	118,462,000	0	118,462,000	99.98	22,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	3,780,000	3,780,000	0	3,780,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	595,016,000	796,457,000	796,432,363	0	796,432,363	100	24,637
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	730,440,000	541,968,000	541,968,000	0	541,968,000	100	0
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	169,920,000	139,284,000	139,284,000	0	139,284,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	900,360,000	681,252,000	681,252,000	0	681,252,000	100	0
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,606,354,000	2,553,041,000	2,545,979,048	0	2,545,979,048	99.72	7,061,952
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	537,016,000	715,867,000	715,402,005	0	715,402,005	99.94	464,995
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	3,143,370,000	3,268,908,000	3,261,381,053	0	3,261,381,053	99.77	7,526,947
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	7,345,689,000	7,405,689,000	7,398,120,065	114	7,398,119,951	99.9	7,569,049
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 449978
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
GORONTALO
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 10:50 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,196,212,000	1,071,171,000	811,456,445	0	811,456,445	75.75	259,714,555
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,000,000	900,000	399,700	0	399,700	44.41	500,300
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	113,832,000	116,536,000	116,520,000	0	116,520,000	99.99	16,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	233,838,000	233,838,000	5,700,000	0	5,700,000	2.44	228,138,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,548,882,000	1,422,445,000	934,076,145	0	934,076,145	65.67	488,368,855
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	684,191,000	691,279,000	259,657,746	0	259,657,746	37.56	431,621,254
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,750,000	1,750,000	0	0	0	0	1,750,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	176,602,000	176,602,000	5,096,500	0	5,096,500	2.89	171,505,500
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	2,000,000	2,000,000	0	0	0	0	2,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	864,543,000	871,631,000	264,754,246	0	264,754,246	30.37	606,876,754
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	141,723,000	134,635,000	34,126,700	0	34,126,700	25.35	100,508,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	141,723,000	134,635,000	34,126,700	0	34,126,700	25.35	100,508,300
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	324,000,000	232,866,000	172,863,093	0	172,863,093	74.23	60,002,907
522112	Belanja Langganan Telepon	9,000,000	5,996,000	590,243	0	590,243	9.84	5,405,757
522113	Belanja Langganan Air	5,712,000	6,232,000	6,232,000	0	6,232,000	100	0
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	12,000,000	12,000,000	12,000,000	0	12,000,000	100	0
522141	Belanja Sewa	86,600,000	86,600,000	75,000,000	0	75,000,000	86.61	11,600,000
522151	Belanja Jasa Profesi	1,800,000	1,800,000	0	0	0	0	1,800,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	88,070,000	220,901,000	144,171,401	0	144,171,401	65.27	76,729,599
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	527,182,000	566,395,000	410,856,737	0	410,856,737	72.54	155,538,263
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	397,680,000	486,050,000	486,049,977	0	486,049,977	100	23
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	644,970,000	643,824,000	609,080,675	0	609,080,675	94.6	34,743,325
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,042,650,000	1,129,874,000	1,095,130,652	0	1,095,130,652	96.93	34,743,348
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,460,821,000	1,479,431,000	555,411,867	0	555,411,867	37.54	924,019,133
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	820,420,000	812,260,000	317,720,000	680,000	317,040,000	39.03	495,220,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	182,820,000	172,370,000	0	0	0	0	172,370,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,464,061,000	2,464,061,000	873,131,867	680,000	872,451,867	35.41	1,591,609,133
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,589,041,000	6,589,041,000	3,612,076,347	680,000	3,611,396,347	54.81	2,977,644,653
53	BELANJA MODAL							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 449978
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
GORONTALO
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 10:50 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	351,187,000	351,187,000	245,771,400	0	245,771,400	69.98	105,415,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	351,187,000	351,187,000	245,771,400	0	245,771,400	69.98	105,415,600
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	351,187,000	351,187,000	245,771,400	0	245,771,400	69.98	105,415,600
	JUMLAH BELANJA	14,285,917,000	14,345,917,000	11,255,967,812	680,114	11,255,287,698	78.46	3,090,629,302

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 449978
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
GORONTALO
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 04/05/26 10:49 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,854,753,000	1,823,552,000	1,823,551,800	0	1,823,551,800	100	200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	30,000	24,000	22,800	114	22,686	94.53	1,314
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	129,832,000	134,097,000	134,095,450	0	134,095,450	100	1,550
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	42,614,000	43,189,000	43,187,728	0	43,187,728	100	1,272
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	190,862,000	196,177,000	196,177,000	0	196,177,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,914,000	14,464,000	14,461,611	0	14,461,611	99.98	2,389
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	106,460,000	105,228,000	105,226,260	0	105,226,260	100	1,740
511129	Belanja Uang Makan PNS	344,988,000	305,741,000	305,732,000	0	305,732,000	100	9,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,290,000	11,400,000	11,400,000	0	11,400,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	2,706,943,000	2,659,072,000	2,659,054,649	114	2,659,054,535	100	17,465
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	414,714,000	548,849,000	548,848,562	0	548,848,562	100	438
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8,000	11,000	10,039	0	10,039	91.26	961
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	24,500,000	33,517,000	33,516,844	0	33,516,844	100	156
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	5,604,000	7,901,000	7,900,613	0	7,900,613	100	387
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	42,840,000	51,790,000	51,790,000	0	51,790,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	23,350,000	32,125,000	32,124,305	0	32,124,305	100	695
511628	Belanja Uang Makan PPPK	84,000,000	118,484,000	118,462,000	0	118,462,000	99.98	22,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	3,780,000	3,780,000	0	3,780,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	595,016,000	796,457,000	796,432,363	0	796,432,363	100	24,637
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	730,440,000	541,968,000	541,968,000	0	541,968,000	100	0
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	169,920,000	139,284,000	139,284,000	0	139,284,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	900,360,000	681,252,000	681,252,000	0	681,252,000	100	0
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,606,354,000	2,553,041,000	2,545,979,048	0	2,545,979,048	99.72	7,061,952
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	537,016,000	715,867,000	715,402,005	0	715,402,005	99.94	464,995
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	3,143,370,000	3,268,908,000	3,261,381,053	0	3,261,381,053	99.77	7,526,947
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	7,345,689,000	7,405,689,000	7,398,120,065	114	7,398,119,951	99.9	7,569,049
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 449978
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
GORONTALO
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 10:49 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,196,212,000	1,071,171,000	811,456,445	0	811,456,445	75.75	259,714,555
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,000,000	900,000	399,700	0	399,700	44.41	500,300
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	113,832,000	116,536,000	116,520,000	0	116,520,000	99.99	16,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	233,838,000	233,838,000	5,700,000	0	5,700,000	2.44	228,138,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,548,882,000	1,422,445,000	934,076,145	0	934,076,145	65.67	488,368,855
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	684,191,000	691,279,000	259,657,746	0	259,657,746	37.56	431,621,254
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,750,000	1,750,000	0	0	0	0	1,750,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	176,602,000	176,602,000	5,096,500	0	5,096,500	2.89	171,505,500
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	2,000,000	2,000,000	0	0	0	0	2,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	864,543,000	871,631,000	264,754,246	0	264,754,246	30.37	606,876,754
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	141,723,000	134,635,000	34,126,700	0	34,126,700	25.35	100,508,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	141,723,000	134,635,000	34,126,700	0	34,126,700	25.35	100,508,300
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	324,000,000	232,866,000	172,863,093	0	172,863,093	74.23	60,002,907
522112	Belanja Langganan Telepon	9,000,000	5,996,000	590,243	0	590,243	9.84	5,405,757
522113	Belanja Langganan Air	5,712,000	6,232,000	6,232,000	0	6,232,000	100	0
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	12,000,000	12,000,000	12,000,000	0	12,000,000	100	0
522141	Belanja Sewa	86,600,000	86,600,000	75,000,000	0	75,000,000	86.61	11,600,000
522151	Belanja Jasa Profesi	1,800,000	1,800,000	0	0	0	0	1,800,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	88,070,000	220,901,000	144,171,401	0	144,171,401	65.27	76,729,599
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	527,182,000	566,395,000	410,856,737	0	410,856,737	72.54	155,538,263
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	397,680,000	486,050,000	486,049,977	0	486,049,977	100	23
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	644,970,000	643,824,000	609,080,675	0	609,080,675	94.6	34,743,325
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,042,650,000	1,129,874,000	1,095,130,652	0	1,095,130,652	96.93	34,743,348
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,460,821,000	1,479,431,000	555,411,867	0	555,411,867	37.54	924,019,133
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	820,420,000	812,260,000	317,720,000	680,000	317,040,000	39.03	495,220,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	182,820,000	172,370,000	0	0	0	0	172,370,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,464,061,000	2,464,061,000	873,131,867	680,000	872,451,867	35.41	1,591,609,133
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,589,041,000	6,589,041,000	3,612,076,347	680,000	3,611,396,347	54.81	2,977,644,653
53	BELANJA MODAL							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 449978
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
GORONTALO
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 10:49 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	351,187,000	351,187,000	245,771,400	0	245,771,400	69.98	105,415,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	351,187,000	351,187,000	245,771,400	0	245,771,400	69.98	105,415,600
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	351,187,000	351,187,000	245,771,400	0	245,771,400	69.98	105,415,600
	JUMLAH BELANJA	14,285,917,000	14,345,917,000	11,255,967,812	680,114	11,255,287,698	78.46	3,090,629,302

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3100
SATUAN KERJA : 449978

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
GORONTALO
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I GORONTALO

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 04/05/26 10:50 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	2,000,000	56,975,000	0	56,975,000	2848.75
425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	364,280,000	227,780,000	0	227,780,000	62.53
425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	28,550,000	918,755,000	0	918,755,000	3218.06
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	394,830,000	1,203,510,000	0	1,203,510,000	304.82
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	94	0	94	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	94	0	94	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	394,830,000	1,203,510,094	0	1,203,510,094	304.82
	JUMLAH PENDAPATAN	394,830,000	1,203,510,094	0	1,203,510,094	304.82

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (449978) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 10:49 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	199,375,316	134,217,760	65,157,556	48.55
JUMLAH ASET LANCAR	199,375,316	134,217,760	65,157,556	48.55
ASET TETAP				
Tanah	2,242,936,480	2,242,936,480	0	0.00
Peralatan dan Mesin	20,056,019,272	19,810,247,872	245,771,400	1.24
Gedung dan Bangunan	14,126,786,059	14,126,786,059	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(19,513,812,097)	(17,923,316,537)	(1,590,495,560)	8.87
JUMLAH ASET TETAP	16,911,929,714	18,256,653,874	(1,344,724,160)	(7.37)
JUMLAH ASET	17,111,305,030	18,390,871,634	(1,279,566,604)	(6.96)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	17,111,305,030	18,390,871,634	(1,279,566,604)	(6.96)
JUMLAH EKUITAS	17,111,305,030	18,390,871,634	(1,279,566,604)	(6.96)
JUMLAH EKUITAS	17,111,305,030	18,390,871,634	(1,279,566,604)	(6.96)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	17,111,305,030	18,390,871,634	(1,279,566,604)	(6.96)

Keterangan :

FINAL

Gorontalo, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

SUPRAPTO, SKM, M.Kes (Epid)
NIP 197005181993031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (449978) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:49 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	65,040,050	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	134,335,266	0
0.0	131111	Tanah	2,242,936,480	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	20,056,019,272	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	14,126,786,059	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	17,677,558,275
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,836,253,822
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	11,255,287,698
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,203,510,094	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	526,322,048
0.0	391111	Ekuitas	0	18,390,871,634
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	1,011,000
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	56,975,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	227,780,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	918,755,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	94
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,823,551,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	22,686	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	134,095,450	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	43,187,728	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	196,177,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	14,461,611	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	105,226,260	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	305,732,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	11,400,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	548,848,562	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	10,039	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	33,516,844	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	7,900,613	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	51,790,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	32,124,305	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	118,462,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	3,780,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	541,968,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	139,284,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,545,979,048	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	715,402,005	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (449978) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:49 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	811,456,445	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	399,700	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	116,520,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	5,700,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	259,657,746	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,096,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	172,863,093	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	590,243	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	6,232,000	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	12,000,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	75,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	144,171,401	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	486,049,977	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	609,080,675	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	555,411,867	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	317,040,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,307,503,414	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	284,003,146	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	96,775,790	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	398,515,402	0
JUMLAH			50,890,814,571	50,890,814,571

Keterangan :

FINAL

Gorontalo, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor

SUPRAPTO, SKM, M.Kes (Epid)

NIP 197005181993031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (449978) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:49 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	11,255,287,698
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,203,510,094	0
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	56,975,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	227,780,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	918,755,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	94
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,823,551,800	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	22,800	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	134,095,450	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	43,187,728	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	196,177,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	14,461,611	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	105,226,260	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	305,732,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	11,400,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	548,848,562	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	10,039	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	33,516,844	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	7,900,613	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	51,790,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	32,124,305	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	118,462,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	3,780,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	541,968,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	139,284,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,545,979,048	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	715,402,005	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	811,456,445	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	399,700	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	116,520,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	5,700,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	259,657,746	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,096,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	34,126,700	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	172,863,093	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	590,243	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	6,232,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (449978) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 10:49 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	12,000,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	75,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	144,171,401	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	486,049,977	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	609,080,675	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	555,411,867	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	317,720,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	245,771,400	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	114
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	680,000
JUMLAH			12,459,477,906	12,459,477,906

Keterangan :

FINAL

Gorontalo, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor

SUPRAPTO, SKM, M.Kes (Epid)

197005181993031001